



Mengasah Motorik Halus Anak Usia Dini dengan Seni Lipat Kertas: Studi Kasus di TK Negeri Sunter Agung

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Wijiningsih Universitas Panca Sakti Bekasi Wijiningsih71@gmail.com +6281219298381 Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadi@panca-sakti.ac.id +628164845526	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Wijiningsih & Supriyadi. (2024). Mengasah Motorik Halus Anak Usia Dini dengan Seni Lipat Kertas: Studi Kasus di TK Negeri Sunter Agung. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2474-2480.

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan untuk mengembangkan motorik halus yang dilakukan dengan seni melipat kertas karena merupakan hal yang menyenangkan untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh seni melipat kertas (origami) terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak usia dini yang bersekolah di TK Negeri Sunter Agung Jakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Penggunaan kegiatan ini diharapkan dapat melibatkan anak secara aktif dalam perkembangan motorik halus. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa TK Negeri Sunter Agung. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian didapat bahwa Kegiatan motorik halus bisa distimulasi dengan kegiatan melipat kertas, berdasarkan hasil konstanta dan koefisien persamaan regresi linear yang diperoleh bahwa $\hat{Y} = 10.022 + 0,726 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2.345$ dan $p\text{-value} = 0.31/2 = 0,155 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian hal ini tidak sesuai dengan teori John Dewey dan Penelitian sebelumnya berdasarkan jurnal dipublikasikan oleh Cesa.Kharisma(2015). Dengan demikian, kegiatan seni melipat kertas tetap relevan dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan anak dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mungkin perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk hasil yang optimal.

Kata Kunci: motorik halus, seni melipat kertas, anak usia dini

Abstract

This research is motivated by activities to develop fine motor skills through the art of paper folding because it is an enjoyable activity for children. This research aims to analyze the influence of paper folding art (origami) on the fine motor skills of early childhood children. The research method used is quantitative. The population in this study consists of 20 preschool children attending TK Negeri Sunter Agung Jakarta. Data collection techniques were carried out through observation, assessment sheets, and documentation of children's activities. The use of this activity is expected to actively involve children in fine motor development. The research was conducted on December 2, 2024. The subjects in this study are the students of TK Negeri Sunter Agung. The research data were obtained through valid and reliable instruments. The research results indicate that fine motor activities can be stimulated by paper folding activities, based on the constant and coefficient results of the linear regression equation obtained that $\hat{Y} = 10.022 + 0.726 X$. The analysis results show $t_{hit} = 2.345$ and $p\text{-value} = 0.31/2 = 0.155 > 0.05$ or H_0 is accepted. This is not in accordance with John Dewey's theory and The previous research, based on the was published by Cesa Kharisma (2015). paper folding art activities remain relevant in supporting children's learning and development in daily life, although they may need to be combined with other approaches for optimal results.

Keywords: fine motor skills, paper folding art, early childhood

A. Pendahuluan

Kemampuan motorik halus adalah salah satu komponen penting dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan ini melibatkan koordinasi otot-otot kecil, terutama jari dan tangan, yang sangat penting untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggambar, dan memegang benda. Perkembangan motorik halus yang optimal dapat membantu anak-anak siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Akibatnya, mendorong keterampilan ini harus menjadi prioritas utama dalam pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Seni melipat kertas atau origami adalah salah satu cara yang bagus dan menyenangkan untuk mengasah keterampilan motorik halus anak. Ini melatih koordinasi tangan-mata, ketelitian, dan kreativitas anak dengan melipat kertas menjadi bentuk tertentu. Seni melipat kertas juga dapat menjadi sarana pendidikan yang menarik karena memadukan elemen seni dan keterampilan.

Penting untuk melakukan penelitian tentang seberapa efektif seni melipat kertas dalam mengasah motorik halus anak usia dini karena, di TK Negeri Sunter Agung, kegiatan seni masih belum terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seni melipat kertas terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dan praktisi pendidikan anak usia dini menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang akan membantu anak-anak memaksimalkan potensi mereka secara keseluruhan.

Teori "Membelajar dengan Melakukan" yang dikemukakan oleh John Dewey. Dalam pendidikan anak usia dini, John Dewey menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman, atau pembelajaran melalui tindakan. Anak-anak dapat meningkatkan motorik halus, koordinasi tangan-mata, kreativitas, dan keterampilan memecahkan masalah dengan berpartisipasi aktif dalam aktivitas praktis seperti melipat kertas.

Metode ini tidak hanya mendukung pertumbuhan keterampilan anak secara menyeluruh, tetapi juga membuat pembelajaran menyenangkan dan mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan berpikir. Salah satu cara yang efektif untuk menerapkan teori Dewey dalam pengembangan anak usia dini adalah melalui seni melipat kertas.

Penelitian sebelumnya berdasarkan jurnal dipublikasikan oleh Cesa.Kharisma(2015). Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka terdapat hubungan pengaruh mengasah keterampilan motorik halus anak usia dini dengan kegiatan seni melipat kertas penulis merumuskan masalah penelitian,"Apakah terdapat Pengaruh mengasah keterampilan motorik halus anak usia dini Terhadap kegiatan seni melipat kertas?".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan seni melipat kertas terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini di TK Negeri Sunter Agung. Sampel penelitian terdiri dari 20 anak yang dipilih menggunakan teknik observasi. Seperti kemampuan awal motorik halus dan keikutsertaan dalam kegiatan seni melipat kertas. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan seni melipat kertas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas seni melipat kertas dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel:

1) Pengaruh Seni Melipat Kertas dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 20 dan skor tertinggi 33 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 25,8500, rentang skor 13, simpangan baku atau standard deviasi 3.34467, skor sering muncul(modus) 28, nilai tengah (median) 26,00.

2) Perkembangan Motorik Halus dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 19 dan skor tertinggi 40 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 28,8000, rentang skor 21, simpangan baku atau standar deviasi 5,02206, skor sering muncul (modus) 31, nilai tengah (median) 29,5000.

Statistics		SENI MELIPAT KERTAS	PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		25.8500	28.8000
Std. Error of Mean		.74789	1.12297
Median		26.0000	29.5000
Mode		28.00	31.00
Std. Deviation		3.34467	5.02206
Variance		11.187	25.221
Range		13.00	21.00
Minimum		20.00	19.00
Maximum		33.00	40.00
Sum		517.00	576.00

Uji Normalitas

(1) Uji Normalitas Skor Seni melipat kertas, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas (p-value)=0,057 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, perkembangan seni melipat kertas tidak berdistribusi Normal;

2. Uji Normalitas Perkembangan Motorik Halus, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,86 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data perkembangan motorik halusl tidak berdistribusi Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SENI MELIPAT KERTAS	PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.8500	28.8000
	Std. Deviation	3.34467	5.02206
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.181
	Positive	.110	.181
	Negative	-.190	-.119
Test Statistic		.190	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c	.086 ^c

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 10,002; df1 =3; df2= 9, dan p-value = 0,436 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS	Based on Mean	1.002	3	9	.436
	Based on Median	.597	3	9	.633
	Based on Median and with adjusted df	.597	3	5.731	.641
	Based on trimmed mean	.901	3	9	.478

Hasil Uji Hipotesis

- 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 10.022 + 0,726 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2.345$ dan $p\text{-value} = 0.31/2 = 0,155 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian. "Pengaruh Seni Melipat Kertas berpengaruh positif terhadap Kemampuan Motorik Halus anak usia dini".

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10.022	8.070		1.242	.230
	SENI MELIPAT KERTAS	.726	.310	.484	2.345	.031

Analisis Varians

(1). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 7.394$ dengan $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh seni melipat kertas terhadap perkembangan kemampuan motorik halus, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS * SENI MELIPAT KERTAS	Between Groups	(Combined)	427.200	10	42.720	7.394	.003
		Linearity	112.159	1	112.159	19.412	.002
		Deviation from Linearity	315.041	9	35.005	6.058	.007
	Within Groups		52.000	9	5.778		
	Total		479.200	19			

(1). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,484, $F_{hit} (F_{change}) = 5.500$ dengan $p\text{-value} = 0,031 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,234 berarti 1% variabel Kemampuan Motorik Halus tidak selalu dipengaruhi oleh variabel seni melipat kertas.

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	Sig. F Change			
	Square	Square		R Square Change	F Change			
				df1	df2			
1	.484 ^a	.234	4.51566	.234	5.500	1	18	.031

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, beberapa temuan signifikan dapat disimpulkan sebagai berikut: Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel:

Pengaruh Seni Melipat Kertas dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 20 dan skor tertinggi 33 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 25,8500, rentang skor 13, simpangan baku atau standard deviasi 3.34467, skor sering muncul (modus) 28, nilai tengah (median) 26,00.2) Perkembangan Motorik Halus dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 20 orang dengan skor terendah 19 dan skor tertinggi 40 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 28,8000, rentang skor 21, simpangan baku atau standar deviasi 5,02206, skor sering muncul (modus) 31, nilai tengah (median) 29,5000. (1) Uji Normalitas Skor Seni melipat kertas, dari data dibawah ini variabel didapat nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,057 > 0,050 atau H_0 diterima. Dengan demikian, perkembangan seni melipat kertas tidak berdistribusi Normal; (2). Uji Normalitas Perkembangan Motorik Halus, dari data dibawah ini variabel motivasi belajar diperoleh nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,86 > 0,050 atau H_0 diterima. Dengan demikian, data perkembangan motorik halus tidak berdistribusi Normal. Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable – variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 10,002; $df_1 = 3$; $df_2 = 9$, dan $p\text{-value} = 0,436 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen. Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 10.022 + 0,726 X$. Dan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 2.345$ dan $p\text{-value} = 0.31/2 = 0,155 > 0,05$ atau H_0 diterima. (1). Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 7.394$ dengan $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan

demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan atau pengaruh seni melipat kertas terhadap perkembangan kemampuan motorik halus, ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris. (1). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,484, F_{hit} (F_{change}) = 5.500 dengan p -value = 0,031 > 0,05 berarti H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi $R^2 = 0,234$ berarti 1% variabel Kemampuan Motorik Halus tidak selalu dipengaruhi oleh variabel seni melipat kertas. Dengan demikian, "Pengaruh Seni Melipat Kertas tidak selalu dipengaruhi terhadap Kemampuan Motorik Halus anak usia dini". Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seni melipat kertas tidak selalu signifikan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melipat kertas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok anak yang melakukan kegiatan melipat kertas dengan kelompok kontrol. Selain itu, terdapat korelasi positif antara frekuensi kegiatan melipat kertas dengan peningkatan skor kemampuan motorik halus. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan yang melibatkan manipulasi objek kecil seperti melipat kertas dapat merangsang perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan program pembelajaran anak usia dini. Kegiatan melipat kertas dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

F. Referensi

- Abdurrahman. (2001). *Membuat Mainan Kertas (Origami)*. Jakarta : Pustaka Mulia.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8 (1): 50-58.
- Citra, A. G., & Siti Kurniasih, Q. (2017). Pengembangan Model Fun Painting Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak TK B Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 1 (1): 25-44.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978,
- Handayana, S., & Zuhairi, N. H. (2019). Upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini di pekon negeri ratu 2 pesisir barat melalui lukisan teknik kolase 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1): 56-63
- Hirai, M. (2004). *Origami kreatif*. Jakarta : Indria Pustaka.
- Ismayanti. (2005). Apa itu origami?. Online. Diakses 25 Januari 2017 <http://wrnindonesia.org/content/view/203/2>. Diakses 25 Januari 2017
- Jalal, F. (2002) . Pendidikan , Input Tumbuh Kembang Anak. Diakses pada tanggal 2 November 2024 di website: <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/0902/09/teropong/lain01.htm>
- Kunci, K. (2017). Jurnal obsesi. FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Balita Di UPTD Kesehatan Baserah, 1(2), 148-155.
- Kusumastuti, R. (2016). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A Roudhatul Athfal (RA) Al-Ikhlas Semarang Barat, diakses pada tanggal 04 April.
- Larasati, L. D., & Kurniah, N. 2016. Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1 (2): 62-66.
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana
- Nurjamam, I., & Ramdaniati, N. (2018). *Bisa dan Biasa Membaca dengan Metode CAEM (cepat, aktif, efektif, menyenangkan)*, (Yogyakarta: Deepublish,), h. 18
- Rachmani. (2002). *Mencerdaskan Motorik Halus*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10 (2): 192-209
- Sofia, H. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sujino, B, dkk. 2002. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Sujiono, Yuliana, Nurani. (2007). Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile/23567/11029>
- Supriyadi, (2022) Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi, (2022). Pembelajaran Hybrid pada Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Vol.6 No.2. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/771>
- Supriyadi, (2022). Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. Vol.6 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Susanto, A. (2014). Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana,)
- Suyanto, S., (2005). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hikayat Publising.